BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif guna lebih dapat menggambarkan fenomena penelitian mengenai Pola Komunikasi *Volunteer* Komunitas Rumah Bintang Bandung dalam Memotivasi Semangat Belajar Peserta Didik. Desain kualitatif dipilih karena lebih dapat memberikan gambaran mengenai Pola Komunikasi *Volunteer* Komunitas Rumah Bintang Bandung sebagai suatu pola perilaku yang dapat diamati kekhasannya seperti diungkapkan Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2011: 4), bahwa:

> "Kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasikan individu atau organisasi ke dalam variable atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan."

Pendekatan kualitatif dapat memberikan sarana yang lebih komprehensif guna mengamati berbagai pola komunikasi yang ada dalam penelitian ini sebagai suatu kajian yang utuh dalam latar yang alamiah. Berbagai bentuk perilaku subjek yang diamati dalam penelitian ini menjadi dasar untuk dapat memberikan gambaran nyata mengenai pola komunikasi yang terjadi antara *volunteer* dan peserta didik karena berbagai tindakan, perilaku, bahasa, dan berbagai peranan yang dilakukan, kekahasan fenomenanya lebih dapat dimaknai melalui kualitatif

sebagaimana pemahaman Moleong (2011: 6) lebih lanjut mengenai kualitatif, bahwa:

> "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah."

Deskriptif merupakan sifat dasar dari pendekatan kualitatif, sehingga berbagai hal yang peneliti temui disampaikan melalui berbagai pemaparan yang dapat lebih memberikan gambaran nyata mengenai fenomena penelitian. Untuk itu peneliti menggunakan metode deskriptif sehingga dapat menggambarkan fenomena secara lebih tersistematis dan utuh dengan berdasarkan pada berbagai temuan sebenarnya sebagaimana diungkapkan Rakhmat (2012: 22) bahwa, "Metode deskriptif, yaitu dengan cara mempelajari masalah-masalah dan tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu dengan tujuan penelitian yaitu menggambarkan fenomena secara sistematis, fakta atau karakteristik subjek tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat."

Metode deskriptif dapat memberikan gambaran yang lebih faktual karena sifatnya yang hanya memaparkan keadaan sebenarnya sebagaimana yang peneliti temui di lapangan dengan mengedepankan bentuk-bentuk pemaparan data berupa rangkaian kalimat yang ter sisistematis sebagaimana diungkapkan Bungin (2012: 124) mengenai metode deskriptif, yaitu:

> "Penelitian yang menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul dimasyarakat yang menjadi permasalahannya itu, kemudian menarik ke permukaan sebagai suatu ciri atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun variabel tertentu. Penelitian

> deskriptif dapat bertipe kualitatif dan kuantitatif sedangkan yang bertipe kualitatif adalah data diungkapkan dalam bentuk kata-kata atau kalimat serta uraian-uraian."

Metode deskriptif digunakan untuk dapat menyampaikan hasil penelitian dengan lebih terbuka. Peneliti akan memaparkan berbagai hal yang dilihat dan didengar mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan Pola Komunikasi *Volunteer* Komunitas Rumah Bintang Bandung dengan para peserta didik dan menjelaskannya dalam bentuk pendeskripsian yang tersistematis.

3.2 Informan Penelitian

Pengertian informan adalah orang yang dianggap mengetahui dengan baik terhadap masalah yang diteliti dan bersedia untuk memberikan informasi kepada peneliti. Dalam penelitian kualitatif posisi narasumber sangat penting, sebagai individu yang sangat penting. Informan merupakan tumpuan pengumpulan data bagi peneliti dalam mengungkap permasalahan penelitian.

Diantara sekian banyak informan tersebut, ada yang disebut narasumber kunci seseorang atau beberapa orang, yaitu orang atau orang-orang yang paling banyak menguasai informasi (paling banyak tahu) mengenai objek yang sedang diteliti.

Pentingnya keberadaan informan dalam penelitian kualitatif terkait usaha penelitian untuk memahami berbagai perilaku yang ada dalam fenomena penelitian dengan merujuk pada orang-orang yang mengalaminya atau memahami berbagai kompleksitas di dalamnya. Informan merupakan narasumber yang dapat memberikan beragam informasi mengenai fenomena penelitian.

Pemahaman lebih lanjut mengenai informan diungkapkan Moleong (2011: 132), bahwa:

> "Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi ia harus banyak pengalaman tentang latar penelitian. Ia berkewajiban secara sukarela menjadi anggota tim penelitian walaupun hanya bersifat informal. Sebagai anggota tim dengan kebaikannya dan dengan kesukarelaan-nya ia dapat memberikan pandangan dari segi orang-dalam tentang nilai-nilai, sikap, bangunan, proses, dan kebudayaan yang menjadi latar penelitian tersebut."

Untuk memperoleh data penelitian yang mencerminkan keadaan subjek penelitian dan bisa menggambarkan (menjawab) apa yang menjadi tujuan dan permasalahan penelitian, peneliti memilih semua informan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dimana teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Sedangkan orang-orang dalam populasi yang tidak sesuai dengan kriteria tersebut tidak dijadikan sampel atau informan.

Sebagaimana yang disampaikan Sugiyono dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif, mengatakan:

> "*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnyaorang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kitaharapkan, atau mungkin dia sebagai obyek atau situasi sosial yang diteliti".(Sugiyono, 2013:54)

Berdasarkan penjelasan diatas, teknik pengambilan informan adalah menggunakan *Purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini dapat mengambil orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang

kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.

Disini peneliti mengambil informan yang menjadi sumber informasi yang mengetahui tentang penelitian yang sedang diteliti, dengan pertimbangan bahwa merekalah yang paling mengetahui informasi penelitian. Informan dari penelitian ini adalah *Volunteer* Komunitas Rumah Bintang Bandung, dan Peserta Didik Komunitas Rumah Bintang Bandung. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* atau pemilihan secara sengaja dengan beberapa pertimbangan. Informan yang dimaksud adalah informan yang terlibat langsung atau informan yang dianggap mempunyai kemampuan dan mengerti permasalahan terkait Pola Komunikasi *Volunteer* Komunitas Rumah Bintang Bandung dalam Memotivasi Semangat Belajar Peserta Didik.

Pemilihan informan dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan kegiatan wawancara dan pengamatan yang dilakukan terhadap informan yang sudah dipertimbangkan oleh peneliti. Untuk lebih jelas, informan penelitian dapat dilihat pada tabel data informan. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Maka dengan pertimbangan dalam pemilihan informan *Volunteer* Komunitas Rumah Bintang Bandung, dan Peserta Didik Komunitas Rumah Bintang Bandung, peneliti memilih informan berdasarkan pengalaman dan perbedaan masing-masing. Maka peneliti memutuskan informan sebagai berikut.

Tabel 3.1

Informan Kunci

No	Nama	Status sosial	Lama Bekerja	Keterangan
1	Sandi S.	Wiraswasta	5 tahun	*Volunteer*
2	Yaya R.	Wiraswasta	1 tahun lebih	*Volunteer*
3	Shella K.	Mahasiswi	1 tahun lebih	*Volunteer*

Sumber : Peneliti 2017

Selain informan kunci, peneliti mengambil informan pendukung dalam penelitian ini. Alasan dipilihnya informan pendukung ini dikarenakan mereka adalah orang-orang yang menjalani, merasakan dan memiliki pengalaman yang jauh lebih banyak mengenai Pola komunikasi yang dilakukan oleh *Volunteer* Komunitas Rumah Bintang Bandung.

Tabel 3.2

Informan Pendukung

No	Nama	Usia	Keterangan
1	Mutiara	16 tahun	Peserta Didik
2	Mario	15 tahun	Peserta Didik

Sumber : Peneliti 2017

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Sebagai bentuk penunjang dari penelitian yang valid tidak hanya berdasarkan pengetahuan yang dimiliki, melainkan informasi-informasi dalam bentuk data yang relevan dan dijadikan bahan-bahan penelitian untuk dianalisis pada akhirnya. Adapun teknik pengumpilan data yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

3.3.1 Studi Pustaka

a. Referensi Buku

Referensi buku adalah buku yang dapat memberikan keterangan topik perkataan, tempat peristiwa, data statistika, pedoman, alamat, nama orang, riwayat orang-orang terkenal. Pelayanan referensi adalah pelayanan dalam menggunakan buku-buku referensi dan disebut "koleksi referensi" sedangkan ruang tempat penyimpanan disebut ruang referensi. Karena sifatnya yang dapat memberikan petunjuk, harus selalu tersedia di perpustakaan sehingga dapat dipakai oleh setiap orang pada setiap saat.

b. Skripsi Peneliti Terdahulu

Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan melihat hasil karya ilmiah para peneliti terdahulu, yang mana pada dasarnya peneliti mengutip beberapa pendapat yang dibutukan oleh peneliti sebagai hasil pendukung penelitian. Tentunya dengan melihat hasil karya ilmiah yang memiliki serta tinjauan yang sama.

c. *Internet Searching*

Selain dengan menggunakan referensi buku dan skripsi peneliti terdahulu, disini juga peneliti menggunakan *internet searching* sebagai bahan tambahan. *Internet searching* adalah pencarian suatu situs yang akan kita cari sebagai mesin pembantu dalam pencarian situs yang peneliti butuhkan. Peneliti mencari data tambahan melalui *Internet searching* yaitu pada situs website yang berkaitan dengan Rumah Bintang Bandung dan Elib Unikom/ Perpustakaan Online Unikom.

3.3.2 Studi Lapangan

1. Wawancara Mendalam

Untuk memperoleh data informasi secara akurat dari narasumber langsung sebagai data primer, peneliti melakukan metode wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara merupakan suatu proses transmisi data dari seorang (narasumber/ informan) kepada pewancara untuk melengkapi bidang yang diteliti oleh pewancara. Wawancara tak terstruktur bersifat luwes, susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah saat wawancara, termasuk karakteristik sosial-budaya (agama, gender, usia tingkat pendidikan, pekerjaan dan lain sebagainya) kepada responden yang dihadapi, misalnya peneliti boleh mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sama terhadap anggota-anggota yang ada pada suatu komunitas untuk meneliti bagaimana iklim komunikasi di

komunitas tersebut, dengan artian cara kita bertanya kepada orang-orang yang diteliti harus berbeda tergantung dengan struktur sosial dari orang/informan yang diteliti (Mulyana: 2010). Subjek yang akan diwawancara oleh peneliti adalah *Volunteer* komunitas Rumah Bintang Bandung dan peserta didik di komunitas Rumah Bintang Bandung tersebut.

2. Observasi Non Partisipan

Observasi merupakan sarana peneliti untuk dapat menyajikan gambaran nyata mengenai perilaku atau kejadian di lapangan secara faktual berkenaan dengan keadaan fenomena penelitian sebagaimana diungkapkan Weick (dalam Rakhmat, 2012: 83) bahwa, "Observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme in situ, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris." Observasi dilakukan peneliti dengan turut terlibat pada keadaan penelitian mengenai upaya pemahaman perilaku dan hal-hal yang berkenaan dengan kejadian sebenarnya di lapangan. Pada prakteknya observasi ini dapat dilakukan dengan turut terlibat langsung atau dengan mewakilkan keterlibatan dari informasi pihak kedua yang dapat dilakukan melalui observasi non partisipan sebagaimana diungkapkan Soehartono (2011: 70) bahwa "Pengamat berada diluar subjek yang diamati dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan. Dengan demikian, pengamat akan lebih mudah mengamati kemunculan tingkah laku yang diharapkan."

Observasi non partisipan dilakukan karena peneliti (observer) tidak terlibat secara langsung dalam kehidupan keseharian informan dalam kasus yang dipelajari darinya. Informasi yang di dapatkan peneliti atas komplektitas kasus yang dipelajari tersebut di dapat dari pemahaman dan pengalaman informan sebagai sumber informasi yang dianggap mengetahui atau pun terlibat langsung dalam kasus yang dipelajari. Pada pemahaman ini, peneliti menjadikan informasi dan pengalaman informan sebagai sarana observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi disini memuat data-data terhadap penelitian sebagai upaya untuk menafsirkan segala hal yang ditemukan dilapangan, perlu adanya dokumentasi-dokumentasi dalam berbagai versi. Dalam penelitian ini peneliti mendokumentasikan kegiatan yang bersangkutan dengan penelitian yang ditelitinya berupa merekam data dan mendokumentasikan foto tentang fokus penelitian yaitu tentang pola komunikasi *volunteer* rumah bintang bandung yang beralamatkan di Jl.Wastukencana (Nangkasuni) RT.05/RW.18 Bandung 40116.

3.4 Uji Keabsahan Data

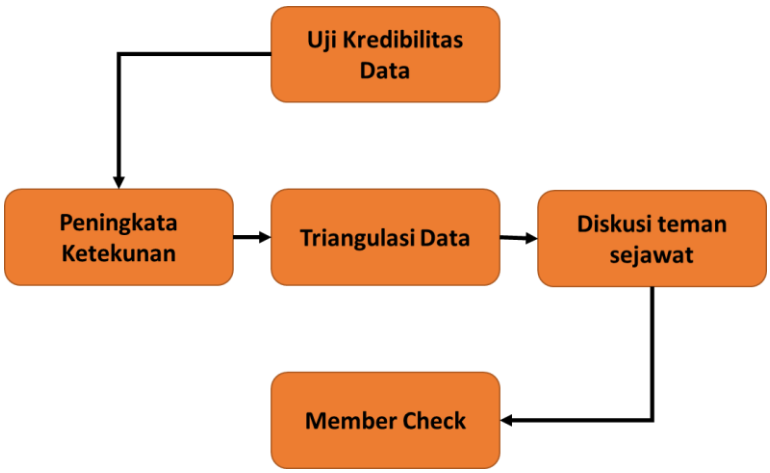
Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas interbal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan

valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya dilapangan.

Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan *membercheck.* (Sugiyono, 2005:270). Uji keabsahan data yang digunakan penelitian adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1

Uji Kredibilitas Data



Sumber : Peneliti, 2017

1. Peningkatan ketekunan, berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Peneliti melakukan peningkatan ketekunan dalam penelitian dengan cara melakukan pengamatan lebih cermat terhadap subjek

penelitian yakni *Volunteer* dan Peserta Didik Rumah Bintang Bandung dengan melihat dokumentasi dan dokumen terkait dengan penelitian.

2. Triangulasi, Diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

   Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi,atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. (Sugiyono, 2005 : 270-274)

   Peneliti melakukan pengecekan dengan melakukan wawancara kepada orang yang yang berbeda dimana di dalam penelitian peneliti ialah kepada beberapa *volunteer* Rumah Bintang Bandung. Adapun peneliti melakukan pengecekan data dari hasil wawancara dan observasi di lapangan terkait kegitan tersebut melalui dokumentasi dan dokumen terkait dalam motivasi peserta didik.

3. Diskusi dengan teman sejawat, teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang

apa sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. (Moleong, 2007:334). Pada penelitian ini diskusi dengan teman sejawat dilakukan oleh peneliti kepada teman teman peneliti yang khususnya Mahasiswa UNIKOM program studi ilmu komunikasi yang cukup memahami terkait penelitian

4. *Membercheck*, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Sehingga informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. (Sugiyono, 2005:275-276).

   Pada bagian ini peneliti memberikan kembali data yang di peroleh oleh peneliti kepada *Volunteer* Rumah Bintang Bandung sebagai informan kunci dan Peserta Didik Rumah Bintang Bandung yang dijadikan informan pendukung untuk dilihat kembali, untuk mengetahui kesesuaian mengenai data yang telah mereka berikan kepada peneliti.

3.5 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, maka diperlukan teknik langkah-langkah untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh. Teknik analisa data adalah suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematis

mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan di antara bagian, dan hubungan antara bagian dan keseluruhan.

Dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif, seperti dinyatakan oleh Miles and Huberman (1984), bahwa :

> "*The most serious and central difficulty in the use of central difficulty in the use of qualitative data is that methods of analysis are not well formulate.* Yang paling serius dan sulit dalam analisis data kualitatif adalah karena, metode analisis belum dirumuskan dengan baik." (Sugiyono, 2013:87-88)

Selanjutnya masih dalam buku yang sama, Nasution menyatakan bahwa:

> "Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda." (Sugiyono, 2013:88)

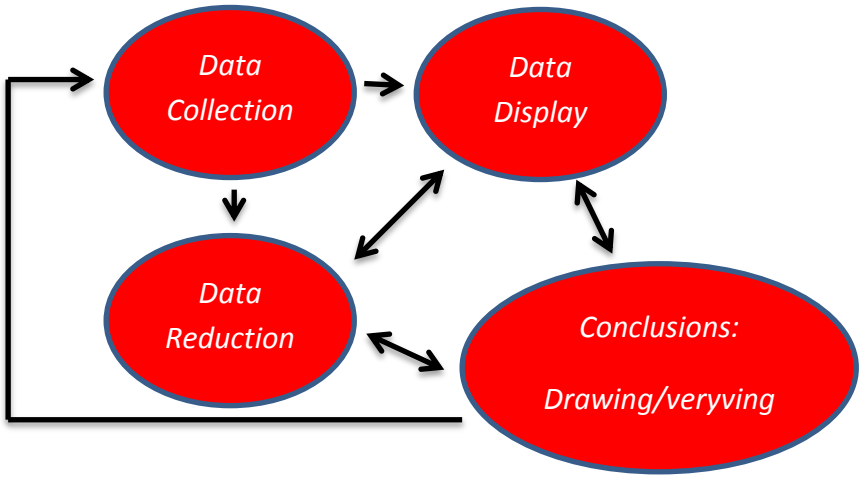
Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

> Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display,* dan *conclusion drawing/verification.* (Sugiyono, 2013:91)

Miles and Huberman melukiskan siklusnya seperti terlihat pada gambar berikut ini :

Gambar 3.2

Komponen-Komponen Analisa Data Model Kualitatif



Sumber : Buku "Memahami Penelitian Kualitatif (*Sumber: Sugiyono, 2013: 92*).

Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. **Reduksi Data** (*Data reduction*) : Disini peneliti merangkum atau memilih data yang telah di peroleh peneliti dan memfokuskan kepada hal-hal penting yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan agar memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.
2. **Pengumpulan Data** (*Data collection*): Peneliti mengumpulkan data mengenai masalah yang diteliti oleh peneliti yang kemudian data tersebut dikelompokan dan disusun sehingga berbentuk rangkaian infomasi.

3. **Penyajian Data** (*Data Display*): Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti oleh peneliti.
4. **Penarikan Kesimpulan** (*Conclusion Drawing*/*verification*): Pengambilan kesimpulan yang peneliti lakukan yaitu berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dilapangan dan telah dibahas dalam bentuk pembahasan sehingga dapat memberi jawaban atas masalah yang di teliti oleh peneliti.

Tahapan-tahapan analisis data di atas merupakan bagian yang tidak saling terpisahkan, sehingga saling berhubungan antara tahap yang satu dengan tahap yang lain. Analisis dilakukan secara *continue* dari awal sampai akhir penelitian, untuk mengetahui pola komunikasi *Volunteer* Komunitas Rumah Bintang Bandung dalam Memotivasi Semangat Belajar Peserta Didik

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini memiliki lokasi yang menjadi tempat penelitian bagi peneliti serta waktu berlangsungnya penelitian ini, adapun lokasi dan waktunya sebagai berikut:

3.6.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan observasi di Rumah Bintang (Rubin) Bandung. Penelitian yang dilakukan terfokus pada pola komunikasi .

Alamat : Jl.Wastukencana (Nangkasuni) RT.05/RW.18 Bandung 40116

Email : rubinbandung@gmail.com

Telepon : 085691028045

Website : Rubinbandung.com

Twitter : @Rubin_BDG

Instagram : Rumahbintangrubin

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 6 bulan. Terhitung dari awal bulan Februari 2017 sampai akhir bulan Juli 2017. Mulai dari pengajuan, persiapan, pelaksanaan hingga sampai ke penyelesaian.

Tabel 3.3

Jadwal waktu dan kegiatan penelitian

No	Kegiatan	Bulan																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																												
2	Penulisan Bab I																												
	Bimbingan																												
3	Penulisan Bab II																												
	Bimbingan																												
4	Penulisan Bab III																												
	Bimbingan																												
5	Revisi Bab I, II, III																												
	Bimbingan																												
5	Bimbingan																												
	Seminar UP																												
6	Pengumpulan Data Lapangan																												
7	BAB IV																												
	Bimbingan																												
8	Penulisan BAB V																												
	Bimbingan																												
9	Penyusunan Keseluruhan Draft																												
10	Sidang Skripsi																												